

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mayoritas usia responden kelompok intervensi 5 tahun ( 52,8%). Mayoritas usia kelompok kontrol 5 tahun (47,1%). Jenis kelamin responden kelompok intervensi mayoritas laki-laki 9 responden (52,9%), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 9 responden (52,9%). Mayoritas pendapatan kelompok intervensi < 2.384.272 ada 12 responden (70,6%), pada kelompok kontrol mayoritas pendapatan orang tua >2.384.272 sebanyak 9 responden (52,9%). Mayoritas pendidikan orang tua kelompok intervensi yaitu SMA 8 responden (47,1%)
2. Sebelum pemberian intervensi, pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki perilaku kurang (64,7%), begitu juga pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki perilaku kurang (70,6%). Sedangkan setelah intervensi pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki perilaku baik (82,4%), sementara pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki perilaku cukup (64,7%).
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perubahan perilaku konsumsi sayur pada anak pra sekolah sebelum dan sesudah diberikan *storytelling*.
4. Perbedaan perilaku konsumsi sayur sebelum diberikan *storytelling* pada kelompok kontrol dengan nilai cukup (70,6%), pada saat setelah diberikan *storytelling* meningkat menjadi cukup sejumlah (64,7%). Kelompok intervensi sebelum diberikan *storytelling* dengan hasil *pretest* kurang (64,7%) setelah diberikan *storytelling* meningkat menjadi baik (82,4%).

#### B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Menerapkan *storytelling* sebagai salah satu alternatif metode dalam melakukan promosi kesehatan pada anak usia prasekolah. Tenaga kesehatan

dapat bekerja sama dengan guru di sekolah melakukan penyuluhan pada keluarga tentang pentingnya konsumsi sayuran pada anak.

2. Bagi Guru di Sekolah

Guru di sekolah diharapkan dapat menerapkan pendidikan gizi dengan metode mendongeng, supaya dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang gizi seimbang dan juga meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan memiliki kompetensi dalam *storytelling*. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan sop penelitian. Saran untuk peneliti selanjutnya juga melibatkan lebih banyak responden penelitian.

